

ABSTRAK

Kebisingan didefinisikan sebagai bunyi yang tidak diinginkan dari usaha atau kegiatan dalam tingkat dan waktu tertentu yang dapat menimbulkan gangguan kesehatan manusia dan kenyamanan lingkungan. Tingkat resiko kecelakaan kerja pada lingkungan yang bising cukup tinggi salah satunya yaitu mebel XYZ yang terletak di desa Banarankulon, Nganjuk. Lamanya terpapar kebisingan di atas Nilai Ambang Batas (NAB) secara fisiologi dapat menyebabkan gangguan pendengaran serta kehadirannya sering menyebabkan terjadinya penurunan performa kerja, sebagai salah satu penyebab stres dan gangguan kesehatan lainnya. Kebisingan yang berlangsung secara terus menerus dapat mengakibatkan kelelahan dini, gelisah, sakit kepala, cepat marah sehingga kehilangan konsentrasi dalam melakukan pekerjaan. Maka semakin tinggi intensitas kebisingan memungkinkan berakibat terjadinya penurunan konsentrasi kerja yang tinggi pula. Hal tersebut dilakukan hampir setiap harinya selama 9 jam kerja pada ruangan terbuka (*outdoor*) seluas 7x10 meter. Maka dari itu perlu adanya pengelolaan resiko kebisingan sesuai dengan Keputusan Menteri Tenaga Kerja No. Kep-51/MEN/1999 tentang Nilai Ambang Batas Faktor Fisika di Tempat Kerja dengan maksimal pemaparan selama 8 jam dengan batas suara sebesar 85 dB.

Kata kunci: Kebisingan, Resiko Kerja

ABSTRACT

Noise is defined as unwanted sound from a business or activity within a certain level and time that can cause disturbance to human health and environmental comfort. The level of risk of work accidents in a noisy environment is quite high, one of which is XYZ furniture located in Banarankulon village, Nganjuk. The duration of exposure to noise above the Threshold Limit can physiologically cause hearing loss and its presence often causes a decrease in work performance, as one of the causes of stress and other health problems. Continuous noise can cause early fatigue, restlessness, headaches, irritability and loss of concentration in doing work. The higher the noise intensity, the higher the concentration of work may result. This is done almost every day for 9 hours of work in an open space (outdoor) covering an area of 7x10 meters. Therefore, it is necessary to manage noise risk in accordance with the Keputusan Menteri Tenaga Kerja No. Kep-51/MEN/1999 concerning Threshold Values for Physical Factors in the Workplace with a maximum exposure of 8 hours with a sound limit of 85 dB.

Keywords: Noise, Occupational Risk

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN	Error! Bookmark not defined.
ABSTRAK	1
ABSTRACT	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR.....	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR ISI.....	3
DAFTAR TABEL	6
DAFTAR GAMBAR.....	7
BAB I.....	Error! Bookmark not defined.
PENDAHULUAN.....	Error! Bookmark not defined.
1.1 Latar Belakang	Error! Bookmark not defined.
1.2 Rumusan Masalah	Error! Bookmark not defined.
1.3 Tujuan Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
1.4 Manfaat Penelitian	Error! Bookmark not defined.
1.5 Batasan Masalah.....	Error! Bookmark not defined.
1.6 Asumsi-Asumsi	Error! Bookmark not defined.
1.7 Sistematika Penulisan	Error! Bookmark not defined.
BAB II	Error! Bookmark not defined.
TINJAUAN PUSTAKA	Error! Bookmark not defined.
2.1 Pengertian Mebel	Error! Bookmark not defined.
2.2 Kebisingan	Error! Bookmark not defined.
2.2.1 Gangguan yang diakibatkan oleh kebisingan.....	Error! Bookmark not defined.
2.2.2 Faktor-faktor yang mempengaruhi.....	Error! Bookmark not defined.

2.2.3 Pengendalian kebisingan.....	Error! Bookmark not defined.
2.2.4 NAB intensitas kebisingan.....	Error! Bookmark not defined.
2.2.5 Alat Pelindung Diri	Error! Bookmark not defined.
2.3 Pengertian Kesehatan dan Kecelakaan Kerja	Error! Bookmark not defined.
2.3.1 Pengertian Keselamatan Kerja	Error! Bookmark not defined.
2.3.2 Alasan Pentingnya Keselamatan Kerja .	Error! Bookmark not defined.
2.3.3 Tujuan Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja	Error! Bookmark not defined.
2.4 Produktivitas	Error! Bookmark not defined.
2.4.1 Hubungan Antara Keselamatan Dan Kesehatan Kerja terhadap Produktivitas	Error! Bookmark not defined.
2.4.2 Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas	Error! Bookmark not defined.
2.5 Teori Domino	Error! Bookmark not defined.
2.6 <i>Standard Operating Procedure</i> (SOP).....	Error! Bookmark not defined.
BAB III.....	Error! Bookmark not defined.
METODELOGI PENELITIAN.....	Error! Bookmark not defined.
3.1 Waktu dan Tempat Penelitian	Error! Bookmark not defined.
3.2 Alat Penunjang Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
3.3 Objek Penelitian	Error! Bookmark not defined.
3.4 Jenis dan Sumber Data	Error! Bookmark not defined.
3.5 Penyelesaian Masalah	Error! Bookmark not defined.
3.6 Flowchart Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
3.6.1 Tahap mengidentifikasi masalah.....	Error! Bookmark not defined.
3.6.2 Tahap pengumpulan dan pengolahan data	Error! Bookmark not defined.

3.6.3 Tahap analisis.....	Error! Bookmark not defined.
3.6.4 Tahap kesimpulan dan saran	Error! Bookmark not defined.
BAB IV	Error! Bookmark not defined.
PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA	Error! Bookmark not defined.
4.1 Pengumpulan Data	Error! Bookmark not defined.
4.1.1 Kategori <i>Hazard</i>	Error! Bookmark not defined.
4.1.2 Hasil Pengukuran Intensitas Kebisingan Mebel XYZ	Error! Bookmark not defined.
	not defined.
4.2 Domino Teori	Error! Bookmark not defined.
4.3 Identifikasi Risiko Kecelakaan	Error! Bookmark not defined.
4.3.1 Penilaian Resiko.....	Error! Bookmark not defined.
4.3.2 Kategori Risiko	Error! Bookmark not defined.
4.4 Perancangan <i>Standard Operating Procedure</i> (SOP) Keselamatan Kerja	Error! Bookmark not defined.
BAB V.....	Error! Bookmark not defined.
KESIMPULAN DAN SARAN	Error! Bookmark not defined.
5.1 Kesimpulan	Error! Bookmark not defined.
5.2 Saran.....	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR PUSTAKA	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Nilai Ambang Batas	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.2 Kategori Hazard	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.3 Data Kebisingan Mebel XYZ	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.4 NAB Menurut Kemenkes.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.5 Perbandingan Intensitas Kebisingan sebelum Mesin Beroperasi dengan NAB menurut KEMENKES	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.6 Perbandingan Intensitas Kebisingan ketika Mesin Beroperasi dengan NAB menurut KEMENKES	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.7 Resiko Kecil.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.8 Resiko Sedang.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.9 Penilaian Resiko.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.10 Nilai Keparahan	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.11 Nilai Kemungkinan	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.12 Formulir Pengelolaan Bahaya Kebisingan, Penilaian dan Pengendalian Resiko.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.13 Standard Operating Procedure (SOP) Keselamatan Kerja.....	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Flowchart Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4.2 Teori Domino	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4.3 Langkah Perbaikan	Error! Bookmark not defined.